

BABY

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima atau terbukti, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosi dengan kemampuan penyesuaian diri remaja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki remaja maka semakin baik kemampuan penyesuaian diri remaja. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosi yang dimiliki remaja maka kemampuan penyesuaian diri remaja pun semakin terhambat.
2. Berdasarkan deskripsi data penelitian rerata empirik keseluruhan subjek adalah 89,7083 untuk variabel kecerdasan emosi subjek dan rerata empirik keseluruhan subjek untuk variabel penyesuaian diri adalah 109,7708. Sehingga dapat diketahui bahwa tingkat kecerdasan emosi dan tingkat kemampuan penyesuaian diri subjek dalam penelitian ini berada dalam kategori tinggi.
3. Kontribusi variabel kecerdasan emosi terhadap kemampuan penyesuaian diri dalam penelitian ini adalah 0,250. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosi remaja memberikan sumbangan efektif sebesar 25 % terhadap kemampuan penyesuaian diri

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan tetap mempertahankan tingkat kecerdasan emosi siswa-siswanya yang sudah termasuk tinggi. Dalam perkembangan selanjutnya diharapkan fokus perhatian pada aspek kecerdasan emosi lebih ditingkatkan lagi jadi tidak hanya memperhitungkan pentingnya aspek intelektual. Termasuk juga mempertahankan kemampuan penyesuaian diri yang dimiliki siswa-siswa. Telah dijelaskan sebelumnya, bahwa manfaat dari kecerdasan emosi yang tinggi dan peningkatan kemampuan penyesuaian diri pada remaja sangatlah besar pengaruhnya pada kehidupan sehari-hari remaja dalam hal ini adalah remaja SMU UII. Pihak sekolah diharapkan memperbanyak kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan peningkatan kecerdasan emosi dan kemampuan penyesuaian diri siswa, misalnya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan bakti sosial, bazar sosial, rutin mengadakan gotong royong dan kegiatan-kegiatan olah raga yang di senangi para siswa, atau juga mengadakan seminar atau pelatihan-pelatihan tentang ketrampilan bersosialisasi remaja. Dengan ikut berperannya pihak sekolah dalam kegiatan-kegiatan positif diharapkan siswa dapat dengan bijak menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya tanpa membuat siswa tersebut larut dalam masalah atau meyelesaikan masalah secara negatif sehingga para siswa jauh dari melakukan perbuatan-perbuatan ceroboh yang justru merugikan dirinya, misalnya dengan melakukan kekerasan, terjerumus narkoba atau perkelahian pelajar. Peneliti berharap peran BP atau bimbingan penyulihan di sekolah lebih besar lagi dalam peningkatan kecerdasan emosi dan kemampuan penyesuaian diri siswanya. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi

masukannya yang berarti bagi pihak sekolah. untuk perkembangan kecerdasan emosi dan peningkatan kemampuan penyesuaian diri siswa-siswanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk menggali lebih lanjut mengenai kecerdasan emosi atau peningkatan penyesuaian diri disarankan untuk lebih memperluas subjek penelitiannya tidak hanya terbatas pada remaja, dan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi baik itu kecerdasan emosi ataupun penyesuaian diri. Selain itu, disarankan untuk menggunakan metode pengumpulan data yang lain seperti wawancara dan observasi untuk memperoleh data yang lebih mendalam sehingga dapat mengatasi kelemahan metode pengumpulan data dengan skala pada umumnya.